

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, misalnya untuk pembelian bahan baku, membiayai gaji dan upah pegawai, dan lain-lain, dan dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat masuk kembali dalam perusahaan dalam waktu yang singkat melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu mencapai laba yang optimal.

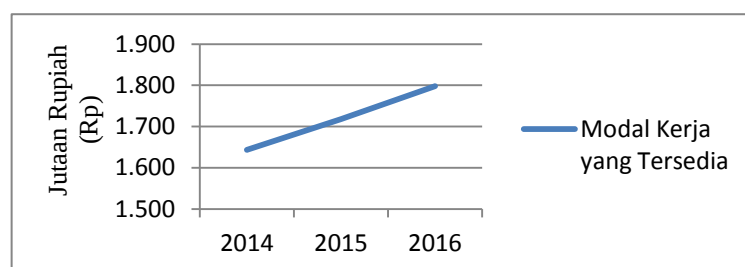
Modal kerja juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan, karena tanpa modal kerja, perusahaan tidak dapat beroperasi dengan baik. Modal kerja yang tersedia sebaiknya dalam jumlah yang cukup agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal sehingga perusahaan bisa beroperasi secara ekonomis dan dapat menekan biaya perusahaan menjadi rendah. Kelebihan modal kerja akan menyebabkan dana menjadi tidak produktif yang akan mengakibatkan kerugian dalam memperoleh laba perusahaan. Dan sebaliknya jika suatu perusahaan kekurangan modal kerja dikhawatirkan kegiatan yang berkaitan dengan operasional perusahaan akan terhambat atau bahkan terhenti.

Kekurangan modal kerja yang dialami oleh perusahaan dapat mengganggu kelancaran kegiatan operasional yang ada dalam perusahaan. Karena kegiatan-kegiatan operasional tersebut dibiayai dari modal kerja yang tersedia dalam perusahaan. Jika modal kerja yang tersedia lebih rendah dibandingkan dengan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan, maka perusahaan tidak dapat membiayai kegiatan operasionalnya secara keseluruhan sehingga perusahaan tidak dapat efektif dalam mencapai tujuannya dalam memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu, agar mencapai tujuannya, pihak perusahaan harus dapat merencanakan dan mengendalikan modal kerja dengan efisien dan optimal sehingga modal kerja dapat dikelola dengan baik.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, maka dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja dan sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan tidak efektif dalam pengelolaan modal kerja.

CV Cemerlang Muara Enim adalah salah satu perusahaan dagang yang menjual beberapa macam kabel untuk mobil dan kepala aki mobil. Di samping itu juga, CV Cemerlang Muara Enim sebagai pemasok kayu yang digunakan untuk pembuatan kertas. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan membutuhkan modal kerja, sebab tanpa adanya modal kerja dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Jumlah modal kerja yang tersedia di perusahaan dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang disajikan perusahaan yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan selama beberapa tahun akhir. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap data-data laporan keuangan CV Cemerlang Muara Enim bahwa perusahaan mengalami kenaikan modal kerja selama tiga tahun berturut-turut yang dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 1.1
Modal Kerja pada CV Cemerlang Muara Enim
Tahun 2014, 2015, dan 2016



Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan CV Cemerlang Muara Enim

Dari grafik tersebut terlihat bahwa modal kerja perusahaan mengalami kenaikan, namun kenaikan tersebut masih belum dapat memenuhi modal kerja yang dibutuhkan perusahaan. Pada periode 2014/2015, modal kerja yang dibutuhkan perusahaan sebesar Rp3.244.415.226 sedangkan modal kerja yang tersedia sebesar Rp1.718.224.723 dan pada periode 2015/2016, modal kerja yang dibutuhkan sebesar Rp3.066.282.051 sedangkan modal kerja yang tersedia sebesar Rp1.798.052.126. Hal ini terlihat bahwa perusahaan mengalami kekurangan modal kerja. Kekurangan modal kerja tersebut dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas yaitu kurangnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan akhir yaitu **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada CV Cemerlang Muara Enim”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari CV Cemerlang Muara Enim, yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba-rugi selama 3 tahun yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016, maka penulis menemukan permasalahan, yaitu **CV Cemerlang Muara Enim mengalami kekurangan modal kerja pada periode 2014/2015 dan 2015/2016 yang disebabkan karena kurang baiknya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada laporan akhir penulis memfokuskan pembahasan mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Cemerlang Muara Enim dengan cara menggunakan analisis perbandingan laporan keuangan, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja berdasarkan data neraca dan laporan laba rugi CV Cemerlang Muara Enim tahun 2014, 2015, dan 2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini sesuai perumusan masalah yang telah dikemukakan adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dari mana sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Cemerlang Muara Enim.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab kurangnya modal kerja pada CV Cemerlang Muara Enim.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun beberapa manfaat yang dapat diberikan dalam melakukan penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada CV Cemerlang Muara Enim.
2. Dapat mengetahui penyebab kurangnya modal kerja pada CV Cemerlang Muara Enim, sehingga dapat memaksimalkan pengelolaan modal kerja pada CV Cemerlang Muara Enim.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:157), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi
Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara kepada pihak perusahaan yang mempunyai wewenang.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sanusi (2016:104) menyatakan bahwa pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, jenis data yang dipergunakan oleh penulis adalah data primer yang didapat langsung dari CV Cemerlang Muara Enim. Data yang didapat adalah sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan.
- b. Struktur organisasi dan uraian tugas.
- c. Laporan keuangan perusahaan yang berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2014, tahun 2015, dan tahun 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi laporan akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika penulisannya sehingga dapat dimengerti relevansinya dari satu bab ke bab yang lainnya. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Pengertian Analisis Laporan Keuangan, Tujuan Analisis Laporan Keuangan, Metode dan Analisis Laporan Keuangan, Pengertian Modal Kerja, Peranan Modal Kerja, Jenis Modal Kerja, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja, Sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja, Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Penyajian Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Pengertian Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, dan Kebutuhan Modal Kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Cemerlang Muara Enim, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas, aktivitas perusahaan, dan laporan keuangan CV Cemerlang Muara Enim berupa neraca dan laporan laba-rugi selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2014, 2015, dan 2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan CV Cemerlang Muara Enim yang terdiri dari neraca dan laporan laba-rugi tahun 2014, 2015, dan 2016 yang dituangkan melalui neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, dan analisis kebutuhan modal kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada,

serta mencari jalan pemecahannya atas permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu CV Cemerlang Muara Enim.